

PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGUNAAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA D-III KEPERAWATAN SUTOPO

Yuniar Firdaus¹, Rena Firda Mariyam², Nur Faizah³, M. Adis Ardiansyah⁴, Eni Nurhayati⁵
¹²³⁴⁵ Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
<p>Article history: Published Dec 1, 2023</p> <hr style="width: 25%; margin-left: 0;"/> <p>Keywords: <i>Bahasa Gaul, Bahasa Indonesia, Mahasiswa.</i></p>	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo. Metode penelitian ini memakai jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil data dari total 50 responden yang telah mengisi kuesioner melalui Google Formulir yang telah diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa D-III keperawatan Sutopo. Dari Google Form yang telah kami sebar, dan mendapatkan 50 responden yang telah mengisi kuesioner, didapatkan data yang mendukung penelitian yang kami lakukan, diantaranya adalah mayoritas responden yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan bahasa gaul daripada bahasa Indonesia terdapat 34 mahasiswa dari 50 atau 68%, lalu juga data yang memuat sekitar 16 mahasiswa dari 50 atau 32% lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia sebagai mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo. Mahasiswa D-III keperawatan Sutopo juga disimpulkan trend juga sangat berpengaruh atas pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa D-III keperawatan Sutopo ini, mahasiswa menyatakan bahwa sebagian mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan Bahasa Indonesia, dikarenakan menurut mereka penggunaan Bahasa gaul lebih menarik, lebih seru, karena sedang trend, dan karena lebih mudah dibanding Bahasa Indonesia. Ditemukan juga adanya perbedaan pendapat, terdapat sebanyak 32 mahasiswa atau 64% menyatakan bahwa Bahasa gaul termasuk dalam ragam bahasa, dan 18 mahasiswa atau 36% menyatakan bahwa Bahasa gaul tidak termasuk dalam ragam Bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapat mahasiswa terhadap Bahasa gaul yang termasuk dalam Bahasa ragam atau tidak.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional resmi Negara Republik Indonesia yang telah

diakui oleh pemerintah. Bahasa Indonesia juga memiliki atura-aturan dalam penggunaan dan pengucapannya sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD). Sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa Indonesia dipakai di dalam segala upacara, peristiwa, dan kegiatan kenegaraan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dan sebagai bahasa pengantar pendidikan. Menurut Syamsuddin (1986), beliau memberi dua pengertian bahasa. Pertama, bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Namun, seiring dengan berkembangnya zaman saat ini bahasa Indonesia mengalami perubahan sedikit demi sedikit, tidak hanya dari segi perantara alat komunikasi yang semakin canggih, tetapi ada berbagai pengaruh dalam hal kebahasaan. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar seringkali terlupakan. Bahasanya yang mulai tergantikan oleh bahasa gaul yang umum digunakan di kalangan pelajar atau mahasiswa. Perbedaan kualitas kemampuan berbahasa ini akan berdampak pada tujuan komunikasi secara optimal dan banyak terjadi pergeseran pengucapan serta penulisan terhadap bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD.

Pergeseran penulisan dan pengucapan bahasa disebabkan oleh munculnya bahasa baru yang terjadi di kalangan Mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo yang membuat mereka lebih percaya diri ketika menggunakan bahasa baru yang mereka sebut bahasa gaul. Bahasa gaul merupakan bahasa populer yang biasanya digunakan oleh generasi milenial khususnya pelajar dan mahasiswa. Penggunaan bahasa gaul tidak hanya hasil dari modifikasi Bahasa Indonesia, namun juga terdapat modifikasi dari Bahasa lain yang saat ini tidak hanya melalui lisan, dan tulisan melalui pesan singkat yang dikirimkan ke satu orang yang dituju, namun saat ini melalui perkembangan internet dan digitalisasi yang pesat. Media sosial muncul sebagai media yang memudahkan para penggunanya dalam berkirim informasi yang baru (terkini), kosakata baru atau apapun yang sedang viral saat ini, tidak luput dengan penyebaran bahasa gaul yang pelajar maupun mahasiswa miliki (Goziyah dan Maulana Yusuf, 2019). Dengan adanya bahasa gaul akan memicu adanya perubahan sikap secara individu pada mahasiswa, yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi perubahan budaya dari waktu ke waktu. Bahasa gaul perkembangan dari bahasa prokem ataupun pengembangan dari bahasa baku yang tercipta dari Bahasa Indonesia yang dirubah menjadi bahasa baru berdasarkan aturan tertentu (Khoirurrohman dan Abdan, 2020).

Bahasa menjadi sarana pengembangan kebudayaan, jalur pelestarian budaya, dengan bahasa memungkinkan untuk mengembangkan suatu kebudayaan. Karena itu, kita sebagai mahasiswa juga perlu menyadari bahwa dengan adanya bahasa gaul akan bisa merusak secara perlahan bahasa Indonesia, sebelum hal itu terjadi maka diperlukan edukasi kepada mahasiswa supaya berhati-hati dalam menggunakan bahasa gaul dan tetap melestarikan bahasa Indonesia. (Satriani,dkk 2023). Semakin berkembangnya Bahasa gaul dikalangan Mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo, dikhawatirkan akan mengakibatkan turunnya pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar sehingga dapat menjadikan generasi selanjutnya tidak lagi mengenal dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai EYD. Hal itu sering terjadi dikalangan Mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo yang saat ini semakin kesulitan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti misalnya adanya penyingkatan kata pada saat menginformasikan atau chat dosen melalui sosial media whatsapp, penambahan huruf terhadap kata yang sudah baku, pengurangan huruf, dan penggunaan angka dalam penulisan.

Setiap mahasiswa akan memiliki ciri khas gaya bahasanya masing-masing yang dapat diketahui dari warna suara dan nada bicaranya. Dialek-dialek yang digunakan pada setiap

mahasiswa dalam penggunaan bahasa merupakan variasi bahasa yang berasal dari sekelompok penutur yang berada disuatu wilayah atau tempat tertentu. Misalnya di daerah Jawa Barat yang dominan dengan penggunaan dialek Sunda, Jawa Tengah dengan dialek Jawa, Madura dengan dialek madura dan masih banyak lagi dialek-dialek pada masing-masing daerah. Dalam penggunaan bahasa gaul dialek setiap mahasiswa masih melekat dengan ciri khasnya masing-masing.

Bahasa gaul yang merupakan suatu pertanda bahwa perkembangan Bahasa Indonesia di kalangan Mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo saat ini memburuk, karena Bahasa gaul juga tidak bisa dikatakan bahasa yang baku dan tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Jika hal ini terus berlanjut maka akan berdampak buruk untuk mahasiswa di masa mendatang. Padahal Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai penghantar pendidikan di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia harus terus dibina dan dikembangkan sedemikian rupa agar tidak terintervensi dan terpengaruh oleh bahasa asing. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian untuk membuat artikel ilmiah tentang Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia Mahasiswa D-III Keperawatan.

2. METODOLOGI

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan penelitian kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data online melalui google form. Dalam penelitian ini subyek yang dilakukan pengamatan terdiri 50 siswa D-III Keperawatan Sutopo. Dengan 25 laki-laki dan 25 perempuan sebagai subyek penelitian. Agar memperoleh data yang valid maka responden yang mengisi kuesioner tersebut harus sesuai dengan parameter penelitian. Tujuan penggunaan metode ini berfungsi untuk mendapatkan data suatu individu atau kelompok yang dapat mendukung penelitian Pengaruh Bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

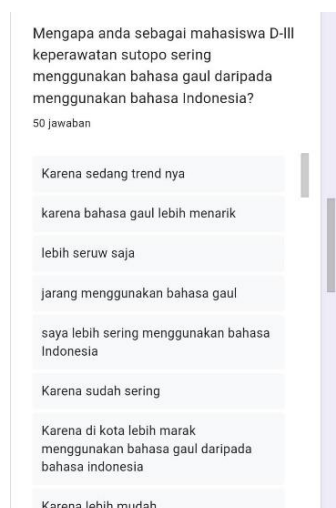
Setelah melakukan penelitian berbagi angket untuk menerima data yang valid berasal dari 50 mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo sebagai responden melalui kuesioner Google Form dalam penelitian pengaruh Bahasa gaul terhadap Bahasa Indonesia mahasiswa D-III Keperawatan sutopo.



Sesuai data yang telah diperoleh berasal dari penyebaran angket pada mahasiswa berjumlah 50 mahasiswa, terdapat jawaban “Tentu saja” untuk mahasiswa yang tentu saja masih menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar 35 mahasiswa dari 50 atau 70%, dengan jawaban “Tidak lagi” untuk mahasiswa yang tidak lagi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar 14 mahasiswa dari 50 atau 28%, dan jawaban “Kadangkadangkang” untuk mahasiswa yang terkadang masih menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar 1 mahasiswa dari 50 atau 3%. Dengan mengevaluasi pertanyaan kuesioner terkait apakah mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo masih menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo masih menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar baik itu di lingkungan kampus atau diluar kampus.



Dalam hasil grafik di atas, terbukti bahwa ada 34 mahasiswa dari 50 atau 68% lebih sering menggunakan Bahasa gaul sebagai mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo. Dan 16 mahasiswa dari 50 atau 32% lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia sebagai mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo. Berdasarkan uraian data di atas kami dapat mengetahui bahwa lebih banyak mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo yang lebih sering menggunakan Bahasa gaul daripada Bahasa Indonesia sebagai mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo.



Berdasarkan hasil observasi dari 50 mahasiswa menyatakan bahwa sebagian mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan Bahasa

Indonesia, dikarenakan menurut mereka penggunaan Bahasa gaul lebih menarik, lebih seru, karena sedang trend, dan karena lebih mudah dibanding Bahasa Indonesia. Tetapi dari sebagian mahasiswa juga terdapat beberapa mahasiswa yang lebih sering menggunakan bahasa Indonesia karena dinilai lebih formal dan sopan.



Berdasarkan hasil observasi, dari total 50 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 32 mahasiswa atau 64% menyatakan bahwa Bahasa gaul termasuk dalam ragam bahasa, dan 18 mahasiswa atau 36% menyatakan bahwa Bahasa gaul tidak termasuk dalam ragam Bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapat mahasiswa terhadap Bahasa gaul yang termasuk dalam Bahasa ragam atau tidak.



Berdasarkan hasil penelitian melalui angket diatas, Observasi terhadap 50 mahasiswa menghasilkan adanya perbedaan pendapat, terdapat sebanyak 43 atau 86% mahasiswa menyatakan bahwa dialek mempengaruhi Bahasa gaul, dan 7 atau 14% mahasiswa menyatakan bahwa dialek tidak mempengaruhi Bahasa gaul.



Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari angket terakhir pada 50 mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo, terdapat jawaban “Iya” untuk mahasiswa yang menyatakan bahwa di waktu tertentu saja penggunaan Bahasa gaul di D-III Keperawatan Sutopo 30 mahasiswa dari 50 atau 60%, jawaban “Tidak” untuk mahasiswa yang menyatakan bahwa tidak di waktu tertentu saja penggunaan Bahasa gaul di D-III Keperawatan Sutopo 3 mahasiswa dari 50 atau 6%, dan jawaban “Kadang-kadang” untuk mahasiswa yang menyatakan bahwa terkadang di waktu tertentu saja penggunaan Bahasa gaul di D-III Keperawatan Sutopo 17 mahasiswa dari 50 atau 34%, sementara itu untuk jawaban “tidak sama sekali” memperoleh jawaban pilihan 0%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan pembahasan yang sudah dijabarkan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh Bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia mahasiswa D-III keperawatan Sutopo, hal tersebut didukung oleh data yang terdapat pada bab sebelumnya. Pengaruh Bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia terjadi karena adanya perkembangan Bahasa gaul di kalangan mahasiswa D-III keperawatan Sutopo.
2. Satu diantara beberapa faktor pengaruh Bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo yaitu mahasiswa lebih sering menggunakan Bahasa gaul daripada Bahasa Indonesia. Hal tersebut menyebabkan kemungkinan adanya pertukaran bahasa dan perkembangan bahasa gaul di kalangan mahasiswa.
3. Trend juga sangat berpengaruh atas pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa D-III keperawatan Sutopo ini, seperti yang tercantum pada bab sebelumnya mahasiswa menyatakan bahwa sebagian mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan Bahasa Indonesia, dikarenakan menurut mereka penggunaan Bahasa gaul lebih menarik, lebih seru, karena sedang trend, dan karena lebih mudah dibanding Bahasa Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, S., Nugraha, R. N., Azalia, C., Faiq, M. D., Huda, M. N., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Slang Di Lingkungan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4921- 4922.
- Anindya, W. D., & Rondang, V. N. (2021). Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram. *Journal of Linguistics*, 123.

- Anggini, N., Afifah, N. Y., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, 145-147.
- Azizah, A. R. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*, 34-38.
- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F. Q., & Nurhayati, E. (2023). Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. *Pengabdian West Science*, 409-419.
- Pengertian Bahasa Menurut Para Ahli. (2016). Retrieved from *Jurnal Hasil Riset*: <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html>.
- Riadoh. (2021). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 150-153.
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia di Zaman Sekarang. *Kewarganegaraan*, 561-565.
- Santriani, A. D., Arantxa, A. C., Rizki W, A. N., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023). Dampak Dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul Dalam Bahasa Indonesia Modern. *Pengabdian West Science*, 422- 425.
- Suleman, J., & Islamiyah, E. P. (2018). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Prosiding SENASBASA*, 153-157.